

STATISTIK KECAMATAN KAWANGKOAN BARAT 2013



**STATISTIK KECAMATAN
KAWANGKOAN BARAT 2013**

<https://maphasrab.bps.go.id>

**STATISTIK DARAH KECAMATAN KAWANGKOAN BARAT
2013**

.....

Nomor Publikasi: 7102.1349

Katalog BPS: 1101002.7102121

Ukuran Buku: 17,6 Cm x 25 Cm

Jumlah Halaman: 26 + iv

Naskah:

KSK Kawangkoan Barat

Gambar:

KSK Kawangkoan Barat

Gambar Kulit:

KSK Kawangkoan Barat

Diterbitkan Oleh:

BPS Kabupaten Minahasa – Sulawesi Utara



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas Publikasi perdana **Statistik Daerah Kecamatan Kawangkoan Barat 2013**, yang merupakan upaya pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi sebagai salah satu upaya untuk mendukung mewujudkan visi BPS sebagai “Pelopor Data Statistik Terpercaya Untuk Semua”.

Publikasi ini disusun untuk melengkapi publikasi-publikasi terbitan Badan Pusat Statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi sejenis seperti Kecamatan Kawangkoan Barat Dalam Angka yang lebih sarat dengan penyajian tabel, maka untuk **Statistik Daerah Kecamatan Kawangkoan Barat 2013** hanya menyajikan informasi terpilih yang disajikan secara ringkas dan lebih menekankan kepada analisis deskriptif sederhana untuk menggambarkan perkembangan pembangunan dan potensi yang ada di Kecamatan Kawangkoan Barat.

Data-data terpilih yang disajikan dalam **Statistik Daerah Kecamatan Kawangkoan Barat 2013** ini, diharapkan dapat memberikan gambaran tentang kondisi pembangunan berbagai sektor di Kawangkoan Barat secara ringkas dan akurat. Selain itu publikasi ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan

Disadari bahwa publikasi terbitan pertama ini mungkin masih sarat dengan kekurangan. Oleh sebab itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan di masa mendatang.

Semoga publikasi ini mampu menjawab kebutuhan para pengguna data sekalian.

Kawangkoan Barat, Oktober 2013
Koordinator Statistik Kecamatan
Kawangkoan Barat

Augresyo L.J. Walewangko, S.Kom
NIP. 198308132003121003



DAFTAR ISI

1	GEOGRAFI DAN IKLIM	1
2	PEMERINTAHAN	2
3	PENDUDUK	3
4	PENDDIKAN	4
5	KESEHATAN	5
6	PERUMAHAN	6
7	PERTANIAN	7
8	PERIKANAN	8
9	PERTAMBANGAN DAN ENERGI	9
10	INDUSTRI	10
11	TRANSPORTASI	11
12	PERDAGANGAN	12
13	LAMPIRAN	13

GEOGRAFI DAN IKLIM

Letak Kecamatan Kawangkoan Barat

Kawangkoan Barat terletak antara 1°12'1.21"N (Lintang Utara) dan antara 124°47'22.61"E (Bujur Timur) dengan ketinggian kisaran 700 - 800 meter di atas permukaan laut.

1

Kecamatan Kawangkoan Barat adalah salah satu Kecamatan di Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara, terletak antara 1°12'1.21"N Lintang Utara dan 124°47'22.61"E Bujur Timur dengan Ibukota Kecamatan adalah Desa Kiawa Dua Timur, berjarak sekitar 26 km dari Tondano, kota ibukota kabupaten Minahasa.

Pada tahun 2008 oleh Bupati Minahasa mengeluarkan surat keputusan dalam rangka pemekaran desa dan kelurahan dari 13 Desa/Kelurahan menjadi 30 Desa/Kelurahan, selang 2 tahun kemudian pada tahun 2010 Bupati mengeluarkan surat keputusan pemekaran kecamatan menjadi 3 kecamatan. Dan masing - masing dialokasikan atas 10 Desa/Kelurahan.

Kecamatan Kawangkoan Barat terletak pada ketinggian 700 - 800 dari permukaan laut dengan suhu rata - rata 18 - 25°C serta keadaan topografi datar, bergelombang sampai dengan miring. Jenis tanah yang mendominasi adalah Reysol dan andosol dengan pH 4,5 - 7,5.

Letak Astronomi kecamatan Kawangkoan Barat

Desa	Lintang Utara	Bujur Timur
(1)	(2)	(3)
Ranolambot	1°12'21.02"N	124°47'7.10"E
Tombasian Atas	1°12'20.94"N	124°47'18.02"E
Kanonang Dua	1°12'27.43"N	124°47'20.29"E
Kanonang Empat	1°13'13.81"N	124°46'53.55"E
Kanonang Lima	1°13'17.37"N	1°13'17.37"N
Kanonang Satu	°13'26.44"N	°13'26.44"N
Tombasian Atas Satu	1°13'10.11"N	1°13'10.11"N
Tombasian Bawah	1°13'7.75"N	1°13'7.75"N
Kayuwi Satu	1°13'3.74"N	1°13'3.74"N
Kayuwi	1°12'12.76"N	1°12'12.76"N

Sumber : Kawangkoan Barat Dalam Angka 2012

Tahukah Anda...

Ibu Kota Kabupaten Kecamatan Kawangkoan Barat adalah Desa Kayuwi

Keadaan Geografis dan Topografi Wilayah Menurut Desa, 2012

Desa	Lereng	Dataran	Ketinggian
(1)	(2)	(3)	(4)
Ranolambot	√		+724
Tombasian Atas	√		+781
Kanonang Dua	√		+804
Kanonang Empat		√	+802
Kanonang Lima		√	+801
Kanonang Satu		√	+791
Tombasian Atas Satu		√	+764
Tombasian Bawah		√	+747
Kayuwi Satu		√	+719
Kayuwi		√	+722
Jumlah	3	7	

Sumber : Kawangkoan Barat Dalam Angka 2013

GEOGRAFI DAN IKLIM

Iklim Kecamatan Kawangkoan Barat

Rata - rata curah hujan kecamatan Kawangkoan Barat 244,53 mm dengan temperature 93,93% dan rata-rata kelembaban minimum perbulan 80,50%

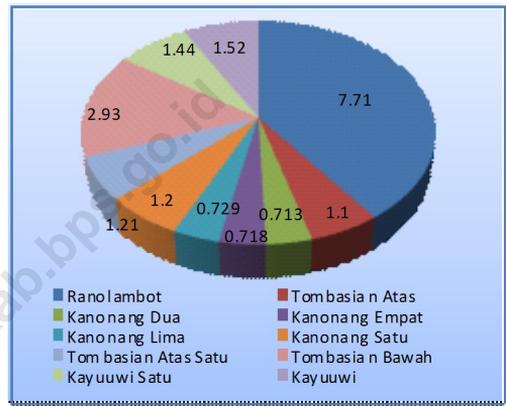
1

Kecamatan Kawangkoan Barat sebagaimana dengan kecamatan lain yang ada di Kabupaten Minahasa memiliki dua musim yaitu musim kering dan musim hujan. Rata-rata jumlah hari hujan pada musim hujan (November - April) yaitu 23 hari hujan dengan rata-rata curah hujan 244,53 mm dalam sebulan dan pada musim kering kurang dari 13 hari hujan dengan rata-rata curah hujan 1604,2 mm dalam sebulan.

Temperatur udara absolute maksimum per bulan 93,93% dan rata-rata kelembaban minimum per bulan 80,50%.

Sebelah utara Kecamatan Kawangkoan Barat berbatasan dengan Kecamatan Sonder, sebelah timur berbatasan dengan kecamatan Remboken, sebelah selatan dengan Kecamatan Kecamatan Kawangkoan dan sebelah barat berbatasan dengan kecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa Selatan.

Persentase Luas Wilayah Dirinci Menurut Desa, 2012



Tahukah Anda...

Kawangkoan Barat memiliki musim kering dan musim hujan.



Tingkat Kepemimpinan Pemerintahan Kawangkoan Barat di pimpin oleh seorang Camat, dan 10 kepala desa.

Kecamatan Kawangkoan Barat memiliki 10 desa yang dipimpin oleh Hukum Tua dengan 22 Jaga yang dipimpin oleh kepala Jaga. Desa terluas adalah desa Ranolambot (7,71 Km²) dan desa Kanonang Dua sebagai desa yang terkecil (0,713 Km²).

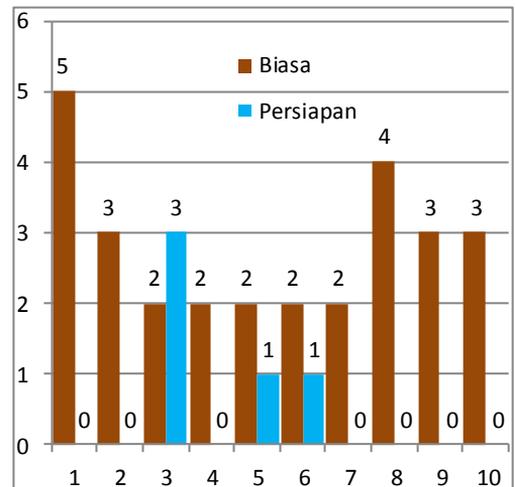
Untuk kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik baik sensus maupun survei, dalam pelaksanaannya menggunakan blok sensus, Kecamatan Kawangkoan Barat tersusun dari 38 blok sensus yang terdiri dari 38 blok sensus biasa 10 blok sensus persiapan tanpa satupun blok sensus khusus.

Jumlah Blok Sensus Menurut Desa, 2012

Desa	Jaga	Blok Sensus	
		B	P
(1)	(2)	(3)	(4)
Ranolambot	5	5	0
Tombasian Atas	5	3	0
Kanonang Dua	4	2	3
Kanonang Empat	3	2	0
Kanonang Lima	3	2	1
Kanonang Satu	4	2	1
Tombasian Atas Satu	4	2	0
Tombasian Bawah	4	4	0
Kayuuwi Satu	3	3	0
Kayuuwi	3	3	0
Jumlah	38	28	5

Sumber : Kawangkoan Barat Dalam Angka 2013

Jumlah Lingkungan dan Blok Sensus Menurut Desa, 2012



Tahukah Anda...

Kawangkoan Barat memiliki 10 Desa yang dipimpin oleh 10 Kepala Desa

PENDUDUK

Jumlah Penduduk

Desa Ranolambot memiliki jumlah penduduk terbesar dan Desa Kanonang Lima memiliki jumlah penduduk terkecil.



Penduduk sebagai modal utama pembangunan di setiap daerah, stok tahun 2012 di Kecamatan Kawangkoan Barat mencapai 7.980 jiwa, terdiri dari 4.044 laki-laki dan 3.936 perempuan yang tersebar di areal seluas 19,27 Km² dengan kepadatan sekitar 414,115 jiwa/Km².

Dari 10 desa yang ada, desa Talikiran memiliki jumlah penduduk terbesar, tercatat 13,68% penduduk Kawangkoan Barat yang bermukim di wilayah ini yaitu sebanyak 1.092 jiwa. Sementara itu, penduduk Desa Kanonang Lima merupakan yang paling sedikit, dengan jumlah 609 jiwa atau 7,63%.

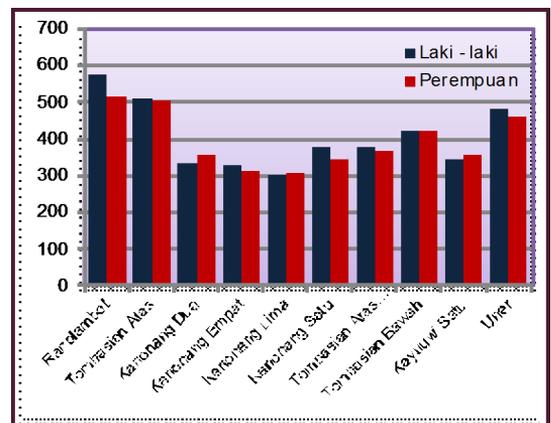
Kepadatan penduduk yang tertinggi terdapat di Desa Kanonang Dua yaitu 969,144 jiwa per Km², sedangkan yang paling rendah adalah Desa Ranolambot yaitu hanya 141,634 jiwa per Km².

Indikator Kependudukan, 2012

Uraian	Satuan	2012
Jumlah Penduduk	Jiwa	7.980
Luas Wilayah	Km ²	19,27
Kepadatan rata-rata	Jiwa/km ²	414,115
Sex Ratio	%	102,744

Sumber: Kawangkoan Barat Dalam Angka 2013

Penduduk Kawangkoan Barat Menurut Desa, 2012



Tahukah Anda...

Penduduk Desa **Ranolambot** merupakan desa yang memiliki penduduk terbanyak

PENDUDUK

Dominasi Kaum Laki-laki

Rata-rata jiwa Kecamatan Kawangkoan Barat adalah sebanyak 2,87 jiwa per rumah tangga sedangkan sex rasionya adalah sebesar 107,26



Mengacu pada tabel disamping, dapat dicermati bahwa secara umum kecamatan Kawangkoan Barat memiliki rata - rata 2,95 jiwa perumah tangga. Desa yang memiliki rumah tangga terbanyak yakni Desa Ranolambot sebanyak 349 rumah tangga. Sementara Desa Kanonang Lima yang memiliki jumlah terkecil sebanyak 196 rumah tangga.

Dan untuk perbandingan antara laki-laki dan perempuan (*sex ratio*). Berdasarkan tabel diketahui jumlah penduduk laki-laki adalah 4.044 jiwa dan penduduk perempuan 3.936 jiwa maka sex rasionya sebesar 102,744. Artinya, pada tahun 2012 setiap 100 penduduk perempuan Kawangkoan Barat terdapat 102,744 penduduk laki-laki. Dan Desa Ranolambot memiliki angka perbandingan tertinggi yaitu sebesar 111,628 sedangkan terendah adalah Desa Kanonang Dua yaitu sebesar 94,648.

Tahukah Anda...

Penduduk Kecamatan Kawangkoan Barat masih didominasi oleh kaum laki-laki.

Jumlah Penduduk dan Rumah Tangga, 2012

Desa	Penduduk	Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)
Ranolambot	1.092	349
Tombasian Atas	1015	321
Kanonang Dua	691	242
Kanonang Empat	641	203
Kanonang Lima	609	196
Kanonang Satu	723	247
Tombasian Atas Satu	742	245
Tombasian Bawah	845	266
Kayuuwi Satu	702	333
Kayuuwi	920	295
Jumlah	7.980	2.697

Penduduk Kawangkoan Barat Menurut Desa Jenis Kelamin dan Sex ratio, 2012

Desa	Laki-laki	Perempuan	Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)
Ranolambot	576	516	111.628
Tombasian Atas	512	503	101.789
Kanonang Dua	336	355	94.648
Kanonang Empat	331	310	106.774
Kanonang Lima	304	305	99.672
Kanonang Satu	380	343	110.787
Tombasian Atas Satu	376	366	102.732
Tombasian Bawah	425	420	101.190
Kayuuwi Satu	348	354	98.305
Kayuuwi	456	464	98.276
Jumlah	4.044	3.936	102.744

Sumber: Kawangkoan Barat Dalam Angka 2013

PENDIDIKAN

Fasilitas Pendidikan

Fasilitas pendidikan yang tersedia di Kawangkoan Barat cukup memadai, begitupun dengan tenaga pengajarnya cukup memadai.

4

Sebagai dasar pengembangan kemampuan serta peningkatan mutu kehidupan dan martabat manusia yaitu pendidikan. Tingkat keberhasilannya sangat dipengaruhi oleh jumlah fasilitas yang tersedia. Fasilitas pendidikan di Kecamatan Kawangkoan Barat, tersebar hampir di setiap desa minimal TK dan SD. Hanya Desa kanonang Dua yang sama sekali belum memiliki sarana pendidikan.

Jumlah fasilitas sekolah kecamatan Kawangkoan Barat tahun 2012 adalah TK sebanyak 6 unit, SD sebanyak 11 Unit, SMP sebanyak 3 Unit. Diantara semua fasilitas yang ada hanya desa Ranolambot dan Tombasian Atas yang memiliki 4 unit sarana pendidikan.

Jumlah murid pada tahun ajaran 2012/2013 untuk jenjang TK sebanyak 107 siswa dengan jumlah tenaga pengajar sebanyak 1 guru, rasionya seorang guru mengajar pada 13 orang murid. Untuk tingkat SD sebanyak 783 murid dan 87 guru, rasionya seorang guru mengajar pada 11 murid. Tingkat SMP sebanyak 237 murid dengan jumlah tenaga pengajar 30 guru, rasionya seorang guru mengajar pada 12,6 murid.

Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid menurut Jenjang Pendidikan, 2011

Jenjang Pendidikan	Sekolah	Guru	Murid
(1)	(2)	(3)	(4)
TK	6	14	107
SD	11	87	783
SMP	3	30	237

Sumber: Kawangkoan Barat Dalam Angka 2012

Tahukah Anda...

Hanya Desa ranolambot dan Desa Tombasian Atas saja yang memiliki 3 unit sarana pendidikan.

Ratio Guru-Murid Menurut Jenjang Pendidikan, 2012



Jumlah tenaga medis masih dikategorikan cukup memadai sehingga pelayanan kesehatan di Kawangkoan dapat di optimalkan.

Ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan, merupakan sarana yang vital demi mewujudkan masyarakat sehat, dan banyaknya sarana kesehatan disuatu wilayah secara tidak langsung menunjukkan tingkat kesehatan masyarakat. Kecamatan Kawangkoan Barat, sarana dan prasarana kesehatan yang ada yaitu, 1 unit puskesmas pembantu, 2 unit Poskesdes, 2 unit polindes, dan 10 Posyandu.

Mekipun rumah sakit dan puskesmas tidak ada, namun akses menuju ke sarana kesehatan tersebut cukup dekat yakni hanya berjarak kurang lebih 25 km dan 5 km dari Desa Kayuwi ibu kota kecamatan Kawangkoan Barat.

Di lihat dari jumlah tenaga kesehatan/paramedis yang tinggal di kecamatan Kawangkoan Barat bisa dikatakan cukup memadai, ini dapat dilihat dari tabel yang ada, dimana Dokter berjumlah 2 orang, Perawat 16 orang, Bidan 11 orang dan dukun bayi 6 orang, sehingga pelayanan kesehatan

Tahukah Anda...

Walaupun Rumah Sakit dan Puskesmas tidak ada, akan tetapi akses ke fasilitas tersebut cukup

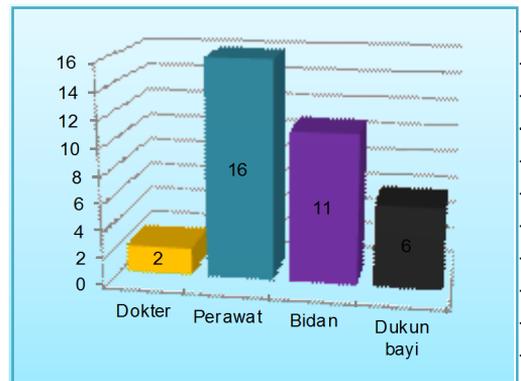
masyarakat dapat di optimalkan.

Tenaga Kesehatan Yang Tinggal di Kecamatan Kawangkoan Barat, 2012

Tenaga Kesehatan/ Paramedis	2011
(1)	(2)
Dokter	2
Perawat	16
Bidan	11
Dukun bayi	6
Jumlah	35

Sumber: Kecamatan Dalam Angka 2013

Tenaga Kesehatan yang tinggal di Kawangkoan Barat, 2012



Sarana Kesehatan Kecamatan Kawangkoan Barat, 2012

Sarana Kesehatan	2011
(1)	(2)
Puskesmas Pembantu	1
Poskesdes	2
Polindes	2
Posyandu	10
Jumlah	15

Sumber : Kecamatan Dalam Angka 2013

Areal Pertanian

Luas lahan pertanian terbesar adalah lahan kering yaitu sebesar 95,13% sedangkan lahan sawah hanya 4,86%

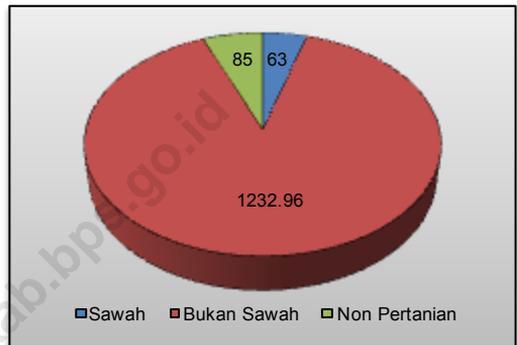
Dari luas 1.927 ha yang tersedia dikecamatan Kawangkoan Barat lahan pertanian memberikan partisipasi terbesar yaitu sebesar 1.845 ha yakni terbagi atas 126 ha lahan sawah dan 1.719 ha lahan bukan sawah, selebihnya 82 ha adalah lahan non pertanian yakni perumahan dan pekuburan.

Luas lahan pertanian terbesar adalah lahan kering, yang digunakan untuk tanaman tahunan maupun musiman yaitu 93,17% sedangkan 6,82% sisanya digunakan untuk lahan sawah.

Untuk lahan sawah yang ada di Kawangkoan Barat hanya satu jenis lahan saja yang digunakan yaitu lahan sawah berpengairan non teknis dan luas yang terbesar terdapat di Desa kayuwi yaitu sebesar 48 ha dan hanya terdapat satu desa yang sama sekali tidak memiliki lahan sawah yakni Desa Tombasian Atas. Sedangkan yang lain masing - masing Ranolambot 10 ha, Kanonang Dua 4 ha, Kanonang Empat 3 ha, Kanonang Lima 2 ha, Kanonang satu 8 ha, Tombasian Atas 5 ha, Tombasian Bawah 5 ha, dan Kayuwi Satu 41 ha.

Sedangkan lahan kering desa Ranolambot merupakan desa yang memiliki luas lahan terbesar yakni 751 ha dan desa yang memiliki luas lahan terkecil adalah Desa kanonang Dua dimana hanya memiliki 61,3 ha.

Persentase luas lahan kecamatan Kawangkoan Barat, 2012



Tahukah Anda...

Pada tahun 2012, lebih dari 90 persen wilayah Kawangkoan Barat merupakan lahan bukan sawah.

Luas Lahan dan Fungsinya, 2012

Desa	Sawah (Ha)	Bukan Sawah (Ha)	Non Pertanian (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Ranolambot	10	751	10
Tombasian Atas	-	101	9
Kanonang Dua	4	61,3	6
Kanonang Empat	3	61,8	7
Kanonang Lima	2	64,9	6
Kanonang Satu	8	106	6
Tombasian Atas Satu	5	107	9
Tombasian Bawah	5	279	9
Kayuwi Satu	41	93	10
Kayuwi	48	94	10
Jumlah	126	1719	82

Sumber: Kawangkoan Barat Dalam Angka 2013

INDUSTRI PENGOLAHAN



Industri Makanan di Kecamatan Kawangkoan Barat

Jumlah industri rumah tangga yang terbanyak terdapat didesa Ranolambot dengan dengan 48 industrinya, yang terkecil terdapat di desa Kanonang Empat yang hanya memiliki 11 industri.

Industri merupakan salah satu faktor yang mendorong untuk terciptanya struktur ekonomi yang seimbang dan kokoh dalam rangka menciptakan landasan ekonomi yang kuat agar bertumbuh dan berkembang atas kekuatan sendiri. Di Kawangkoan Barat sendiri secara umum industri masih didominasi oleh industri rumah tangga.

Jumlah industri rumah tangga yang terbanyak terdapat didesa Ranolambot dengan dengan 48 industrinya sedangkan yang terkecil terdapat di desa Kanonang Empat yang hanya memiliki 11 industri.

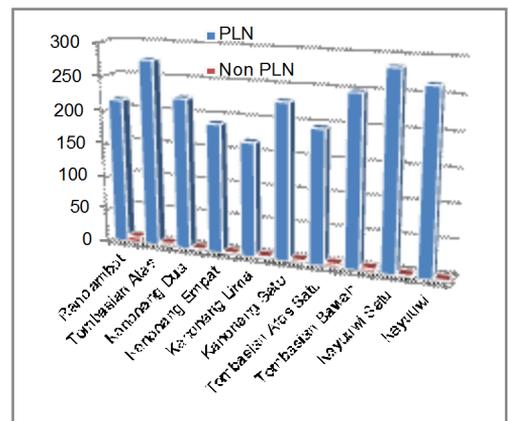
Disisi lain pengguna listrik di Kawangkoan Barat, saat ini sudah mencapai 100% dengan dibagi 2 yakni pengguna listrik PLN dengan jumlah pengguna tahun 2012 sebanyak 2.304 rumah tangga dan 37 rumah tangga yang menggunakan listrik non-PLN.

Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga, 2012

Desa	Industri Rumah Tangga
(1)	(2)
Ranolambot	48
Tombasian Atas	23
Kanonang Dua	19
Kanonang Empat	11
Kanonang Lima	14
Kanonang Satu	15
Tombasian Atas Satu	15
Tombasian Bawah	23
Kayuwi Satu	21
Kayuwi	20
Jumlah	209

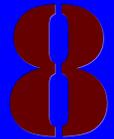
Tahukah Anda...

Pengguna listrik di kecamatan Kawangkoan Barat telah mencapai 100%



Sumber: Kawangkoan Barat Dalam Angka 2013

Obyek wisata di kecamatan Kawangkoan terdiri atas obyek wisata alam dan wisata sejarah.



Pariwisata sebagai upaya pelaksanaan trilogi pembangunan terutama penunjang pertumbuhan ekonomi yang didukung oleh sumber daya alam yang memadai dan telah dikelola dengan manajemen yang baik. Kawangkoan Barat memiliki 2 obyek wisata, yakni 2 wisata alam.

Obyek wisata ini berupa Bukit Kasih tepatnya dikaki gunung soputan, yang memiliki 5 rumah ibadah di puncak bukit dan 1000 anak tangga untuk menuju ke sana yang terletak di Desa kanonang. Objek wisata ini terletak didaerah dataran tinggi, mempunyai ketinggian antara 1000 – 1300 mdpl (Meter dari permukaan laut). Memiliki pengunjung perharinya berkisar antara 500 – 1000 orang.

Salah satu yang menjadi daya tarik di Kawangkoan Barat adalah Air terjun Kayuwi memiliki ketinggian kurang lebih 70 m dapat ditempuh dengan berjalan kaki kurang lebih setengah jam dari Desa Kayuwi.

Statistik Pariwisata Kecamatan Kawangkoan Barat, 2012

Uraian	Banyaknya
Objek Wisata	2
Wisata Alam	2

Sumber: Kawangkoan Barat Dalam Angka 2013

Tahukah Anda...

Obyek wisata di Kawangkoan Barat terdiri atas 2 obyek wisata alam.

TRANSPORTASI

Sarana Transportasi

Kawangkoan Barat memiliki sejumlah Sarana transportasi tidak bermotor yang masih dipertahankan keberadaanya.



Transportasi adalah pemindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah kendaraan yang digerakkan oleh manusia atau mesin. Transportasi digunakan untuk memudahkan manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

Walaupun saat ini kendaraan telah banyak didominasi oleh kendaraan bermotor roda dua maupun empat, Kawangkoan Barat masih menggunakan kendaraan tradisional berupa bendi sebagai sarana transportasi dalam kota dan desa dimana pada tahun 2012 berjumlah 75 unit, gerobak 182 unit dan sepeda 126 yang tersebar di hampir seluruh desa.

Jarak terjauh dari desa ke kecamatan adalah desa ranolambot adalah jarak 9 km dengan waktu

Tahukah Anda...

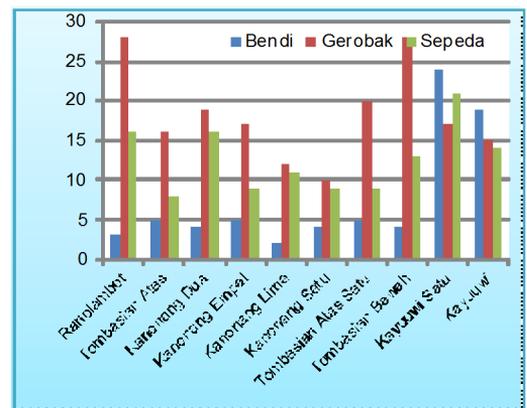
Bendi masih menjadi moda transportasi andalan warga Kawangkoan Barat

tempuh sekitar 30 menit.

Jumlah Kendaraan Tidak Bermotor, 2012

Desa	Bendi	Gerobak	Sepeda
(1)	(2)	(3)	(4)
Ranolambot	3	28	16
Tombasian Atas	5	16	8
Kanonang Dua	4	19	16
Kanonang Empat	5	17	9
Kanonang Lima	2	12	11
Kanonang Satu	4	10	9
Tombasian Atas Satu	5	20	9
Tombasian Bawah	4	28	13
Kayuuwi Satu	24	17	21
Kayuuwi	19	15	14
Jumlah	75	182	126

Jumlah Kendaraan Tidak Bermotor, 2011



Sumber: Kawangkoan Barat Dalam Angka 2013

Fasilitas Perdagangan

Kawangkoan Barat memiliki warung sebanyak 120 unit dan sarana penunjang perkreditan yakni sebuah koperasi.

Sebagai muara dari seluruh kegiatan perekonomian, pasar merupakan fasilitas yang sangat berpengaruh bagi masyarakat di suatu wilayah. Pada tahun 2012, Kecamatan Kawangkoan Barat memiliki sebuah buah pasar tradisional, serta sebuah kompleks pertokoan.

Kawangkoan Barat tidak memiliki Pasar dan Pertokoan, akan tetapi masih terdapat sebanyak 120 warung kelontong yang tersebar di seluruh desa. Dengan urutan pertama desa Ranolambot yang memiliki 21 unit dan desa Tombasian Atas sebagai juru kuncinya yakni sebanyak 7 unit. Sedangkan kedai makanan hampir merata setiap desa,

Lembaga keuangan dalam dunia keuangan bertindak selaku lembaga yang menyediakan jasa keuangan bagi nasabahnya, dimana pada umumnya lembaga ini diatur oleh regulasi keuangan dari pemerintah.

Dari 10 desa yang ada, hanya Desa kanonang Dua saja yang memiliki lembaga keuangan yakni koperasi sebanyak 1 unit.

Walaupun Kawangkoan Barat tidak memiliki pasar dan Bank, akan tetapi akses ke fasilitas tersebut cukup dekat, dengan hanya membutuhkan waktu sekitar 15 menit

Statistik Perdagangan dan Perkreditan Kecamatan Kawangkoan Barat, 2012

Uraian	Banyaknya
Pasar	0
Warung	120
Kedai Makanan dan Minuman	35
Koperasi	1

Sumber: Kawangkoan Barat Dalam Angka 2012

Tahukah Anda...

Di Kecamatan Kawangkoan Barat Memiliki 1 unit koperasi.

Jumlah Ruko/Warung Kelontong di Kecamatan Kawangkoan Barat, 2012

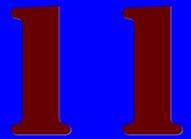


Sumber: Kawangkoan Barat Dalam Angka 2012

PERBANDINGAN REGIONAL

PRODUKSI JAGUNG

Produksi tanaman jagung tiap kecamatan yang ada di kabupaten Minahasa tidak ada yang dominan, ini dilihat dari produksinya berkisar 0,89 sampai dengan 8,45 %.



Sebagai bahan perbandingan antar kecamatan di Kabupaten Minahasa, kami memilih data/indikator produksi pertanian tanaman pangan, khususnya produksi tanaman Jagung.

Dari data yang dihimpun, produksi jagung terbanyak berada di Kecamatan Tompaso dengan jumlah mencapai 8.935,36 ton, atau sekitar 9,73 persen dari seluruh produksi jagung di Kabupaten Minahasa. Proporsi ini dua kali rata-rata produksi tiap kecamatan.

Kecamatan dengan produksi jagung terbesar kedua adalah Kakas dengan capaian produksinya mencapai 7.398,39 ton atau 8,06 persen. Akan tetapi ini tidak berbeda jauh dengan lima kecamatan selanjutnya. Sedangkan untuk kecamatan-kecamatan lainnya hanya dapat menghasilkan dibawah 5 persen. Sementara itu, Kecamatan Tondano Barat sendiri berada pada posisi ke delapan dengan capaian 4.504,19 ton atau 4,90 persen.

Di sisi lain, Kecamatan dengan produksi jagungnya paling sedikit adalah Langowan Utara dengan pencapaian tidak lebih dari satu persen yaitu sebanyak 667,68 ton atau 0,73 persen.

Produksi Jagung Kabupaten Minahasa menurut Kecamatan, 2012

Kecamatan	Produksi Jagung (Ton)	Persentase	Ranking
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Langowan Barat	3.367,66	3,67	15
2. Langowan Timur	940,52	1,02	20
3. Langowan Selatan	3.541,22	3,86	14
4. Langowan Utara	667,68	0,73	22
5. Kakas	7.398,39	8,06	2
6. Kakas Barat	7.081,98	7,71	3
7. Tompaso	8.935,36	9,73	1
8. Tompaso Barat *)			
9. Remboken	5.459,42	5,94	7
10. Kawangkoan	6.859,34	7,47	5
11. Kawangkoan Barat	5.990,98	6,52	6
12. Kawangkoan Barat	3.105,21	3,38	16
13. Tombariri	6.884,17	7,50	4
14. Tombariri Timur *)			
15. Sonder	4.202,67	4,58	11
16. Tondano Barat	4.504,19	4,90	8
17. Tondano Timur	736,34	0,80	21
18. Tondano Utara	2.735,62	2,98	17
19. Tondano Selatan	4.259,29	4,64	10
20. Eris	3.676,85	4,00	12
21. Lembean Timur	4.474,46	4,87	9
22. Kombi	1.373,59	1,50	19
23. Pineleng	2.097,70	2,28	18
24. Mandolang *)			
25. Tombulu	3.553,98	3,87	13
Kabupaten Minahasa	91.846,65	100	

Tabel-Tabel Lampiran

<https://minahasa.kab.bps.go.id>

Luas Wilayah Kecamatan Kawangkoan Barat, 2012

Desa	Luas (Ha)	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)
1. Ranolambot	7,71	40,01
2. Tombasian Atas	1,1	5,71
3. Kanonang Dua	0,713	6,23
4. Kanonang Empat	0,718	3,73
5. Kanonang Lima	0,729	3,78
6. Kanonang Satu	1,2	6,23
7. Tombasian Atas Satu	1,21	6,28
8. Tombasian Bawah	2,93	15,20
9. Kayuwi Satu	1,44	7,47
10. Kayuwi	1,52	7,89
Jumlah	13,8096	100

Sumber : Kecamatan Kawangkoan Barat Dalam Angka 2013

Letak Geografis Desa Kecamatan Kawangkoan Barat, 2012

Desa	Lintang Utara	Bujur Timur	Ketinggian dpl (m)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ranolambot	1°11'55.72"N	124°44'54.27"E	+724
2. Tombasian Atas	1°11'42.61"N	124°45'35.16"E	+781
3. Kanonang Dua	1°10'47.82"N	124°46'46.21"E	+804
4. Kanonang Empat	1°10'55.49"N	124°46'50.33"E	+802
5. Kanonang Lima	1°11'2.55"N	124°46'53.66"E	+801
6. Kanonang Satu	1°11'10.03"N	124°46'55.94"E	+791
7. Tombasian Atas Satu	1°11'53.02"N	124°45'35.77"E	+764
8. Tombasian Bawah	1°12'4.10"N	124°45'15.59"E	+747
9. Kayuwi Satu	1°12'15.60"N	124°46'27.24"E	+719
10. Kayuwi	1°12'24.93"N	124°46'27.56"E	+722

Sumber : Kecamatan Kawangkoan Barat Dalam Angka 2012

**Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Sex Ratio
di Kecamatan Kawangkoan Barat, 2012**

Desa	Laki - laki	Perempuan	Sex Ratio
(1)	(3)	(4)	(5)
1. Ranolambot	576	516	111.628
2. Tombasian Atas	512	503	101.789
3. Kanonang Dua	336	355	94.648
4. Kanonang Empat	331	310	106.774
5. Kanonang Lima	304	305	99.672
6. Kanonang Satu	380	343	110.787
7. Tombasian Atas Satu	376	366	102.732
8. Tombasian Bawah	425	420	101.190
9. Kayuwi Satu	348	354	98.305
10. Kayuwi	456	464	98.276
Jumlah	4.044	3.936	102.744

Sumber : Kecamatan Kawangkoan Barat Dalam Angka 2013

Luas lahan di Kecamatan Kawangkoan Barat menurut Fungsinya , 2012

Desa	Sawah	Bukan Sawah	Non Pertanian	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ranolambot	10	751	10	771
2. Tombasian Atas	-	101	9	110
3. Kanonang Dua	4	61,3	6	71,3
4. Kanonang Empat	3	61,8	7	71,8
5. Kanonang Lima	2	64,9	6	72,9
6. Kanonang Satu	8	106	6	120
7. Tombasian Atas Satu	5	107	9	121
8. Tombasian Bawah	5	279	9	293
9. Kayuwi Satu	41	93	10	144
10. Kayuwi	48	94	10	152
Jumlah	126	1719	82	1.927

Sumber : Kecamatan Kawangkoan Barat Dalam Angka 2013

DATA MENCERDASKAN BANGSA

<https://minahasa.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN MINAHASA
Jl. Dotulolong Lasut, Tondano Timur 95612
e-mail : bps7102@bps.go.id